

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang gambaran persepan obat pada pasien diare di Puskesmas Jambi Kecil tahun 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis kelamin perempuan lebih banyak menderita diare dibandingkan jenis kelamin laki-laki, dengan persentase 56,5%.
2. Kelompok usia terbanyak menderita diare adalah kelompok usia 0-4 tahun, yaitu 34,8%.
3. Golongan obat diare yang paling banyak diresepkan kepada pasien diare adalah cairan rehidrasi oral, yaitu 15,2%.
4. Rata-rata jumlah *item* obat per lembar resep pada pasien diare adalah 3,37 item.
5. Persentase persepan obat generik pada pasien diare adalah 94,1%.
6. Persentase persepan antibiotik pada pasien diare adalah 42,6%.
7. Persentase persepan dengan sediaan injeksi pada pasien diare adalah 0%.
8. Persentase persepan obat yang sesuai dengan Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) adalah 76,8%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang gambaran persepan obat pada pasien diare di Puskesmas Jambi Kecil tahun 2020, maka peneliti menyarankan beberapa hal :

1. Bagi instansi kesehatan

- 1.1 Perlu ditingkatkan pengobatan diare dengan cairan rehidrasi oral kepada pasien oleh dokter, karena prinsip utama dalam pengobatan diare adalah mencegah dan memulihkan dehidrasi.
- 1.2 Diharapkan dokter dapat meresepkan obat sesuai indikasi dan menghindari peresepan obat yang terlalu banyak (polifarmasi) agar tidak terjadi efek samping dan mengurangi biaya pengobatan.
- 1.3 Dalam meresepkan antibiotik, hendaknya sesuai dengan indikasi dan tidak berlebihan untuk menghindari terjadinya resistensi bakteri.
- 1.4 Perlu ditingkatkan peresepan obat dengan obat-obatan yang terdapat pada Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN).

2. Bagi peneliti selanjutnya

- 2.1 Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut lagi dengan melakukan penelusuran gejala klinis yang dialami pasien dan derajat dehidrasi diare terhadap pengobatan yang diberikan, sehingga kesesuaian pengobatan dapat terdeskripsikan dengan tepat.
- 2.2 Diharapkan dapat meneliti kerasionalan obat dengan indikator lain selain indikator peresepan, yaitu indikator pelayanan dan indikator fasilitas.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pengobatan diare dan penggunaan obat yang rasional, sehingga dapat memberikan tatalaksana yang tepat dan angka kematian pasien diare dapat berkurang.